

## RINGKASAN

Menurut BKKBN (2021) Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kualitas rendah, laju pertumbuhan penduduk yang tinggi (2,1%), struktur usia yang kurang menguntungkan yaitu kelompok usia muda (0-14 th) relatif besar (42,1 %). Disamping itu persebaran dan kepadatan penduduk yang tidak seimbang sekitar 60% penduduk berdiam di pulau Jawa dan Bali serta angka kelahiran total (TFR) pada tahun 1971 sebesar 4,3%. Dengan adanya hal tersebut, Indonesia memberlakukan program Keluarga Berencana (KB) untuk mengurangi pertumbuhan penduduk yang mengakibatkan kepadatan penduduk. Maka dari itu, partisipasi aktif warga masyarakat juga akan sangat ditentukan oleh bagaimana masyarakat memahami program Keluarga Berencana (KB) yang sangat dipengaruhi oleh latar belakang sosial ekonomi dan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara faktor jumlah anak, usia, dan tingkat pendidikan dengan partisipasi wanita pasangan usia subur dalam mengikuti program KB di Kecamatan Sokaraja, terutama dalam partisipasi wanita menggunakan alat kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW). Lokasi penelitian berada di Kecamatan Sokaraja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sumber data pada penelitian ini yaitu primer dan sekunder. Teknik pengambilan sampel *probability sampling*, pengambilan sampel dengan cara random sehingga memiliki peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Dengan rumus slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 99 pasangan usia subur di Kecamatan Sokaraja.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan, usia dan jumlah anak, dan tingkat pendidikan pada wanita usia subur dengan penggunaan metode alat kontrasepsi Metode Operasi Wanita pada pasangan usia subur dalam keluarga berencana Kecamatan Sokaraja dengan jumlah responden 100 akseptor KB di Kecamatan Sokaraja. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 63 orang menggunakan metode kontrasepsi MOW. Hasil penelitian menunjukkan Variabel usia, jumlah anak, tingkat pendidikan dan partisipasi metode operasi wanita memiliki hubungan yang signifikan.

